

ABSTRAK

Dalam menjalankan usahanya, industri dituntut untuk selalu memberikan produk yang mampu bersaing dalam hal kualitas, karena kondisi persaingan pasar yang terus meningkat. Hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat bersaing adalah dengan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi pada setiap proses yang ada di perusahaan. Cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan diterapkannya manajemen risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab risiko yang terjadi serta meminimalisir penyebab risiko tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemetaan alur proses produksi yang selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan pendekatan *House of Risk* (HOR) dan *Analytic Network Process* (ANP). Dari hasil penelitian ini, dalam model HOR terdapat 24 kejadian risiko dan 26 agen risiko. Dari perhitungan HOR fase 1 didapatkan 6 agen risiko terpilih yang selanjutnya dilakukan analisa strategi mitigasi terbaik dengan menggunakan HOR fase 2 dan ANP. Pada perhitungan HOR fase 2 didapatkan 3 strategi mitigasi utama yang dapat dilakukan yaitu melakukan/memberi *training* penggunaan alat ukur dan verifikasi (PA 5), Melakukan evaluasi secara berkala mengenai defect product (1 bulan sekali) (PA1), Melakukan inventaris peralatan setiap seminggu sekali (PA 2). Sedangkan pada perhitungan dengan pendekatan ANP, didapatkan aksi pengendalian prioritas dengan kode PA 5 dengan nilai *normalized* adalah sebesar 0,371.

Kata kunci : HOR, ANP, nilai *normalized*

ABSTRACT

In running its business, the industry is required to always provide products that are able to compete in terms of quality, due to increasing market competition conditions. The thing that must be considered by the company in order to compete is to pay attention to the risks that may occur in every process in the company. Ways that can be done by the company include the application of risk management. The purpose of this study is to identify the causes of risks that occur and minimize the causes of these risks. The method used in this study is by mapping the flow of the production process which is then calculated using the House of Risk (HOR) and Analytic Network Process (ANP) approaches. From the results of this study, in the HOR model there are 24 risk events and 26 risk agents. From the calculation of HOR phase 1, 6 selected risk agents were obtained which then analyzed the best mitigation strategy using HOR phase 2 and ANP. In the calculation of HOR phase 2, 3 main mitigation strategies can be done, namely Conducting / providing training on the use of measuring and verification instruments (PA 5), Conducting periodic evaluations of product defects (once every 1 month) (PA1), Conducting equipment inventory once a week (PA 2). Meanwhile, in the calculation with the ANP approach, priority control actions were obtained with the PA 5 code with a normalized value of 0.371.

Keywords: HOR, ANP, normalized value

